

PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSAT PENILAIAN KOMPETENSI PEGAWAI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI DKI JAKARTA

Rana Habyen¹, Zulhalim², Akmal Budi Yulianto³

^{1,2,3}Sistem Informasi, STMIK Jayakarta, Indonesia
Jl. Salemba I No. 8-10, Jakarta Pusat, (021) 3906060
e-mail: 1habyen@gmail.com, 2zulhalim@stmik.jayakarta.ac.id,
3akmal_yulianto@stmik.jayakarta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan merumuskan perencanaan strategis sistem informasi di Unit Pelaksana Teknis Pusat Penilaian Kompetensi Pegawai (PPKP) Provinsi DKI Jakarta menggunakan metode *Ward and Peppard*. Analisis meliputi SWOT, *Value Chain*, PESTEL dan *McFarlan Strategic Grid* untuk mengevaluasi kondisi sistem saat ini, mengidentifikasi kebutuhan strategis dan memberikan rekomendasi pengembangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi di UPT PPKP belum terintegrasi secara optimal, menghambat pengelolaan data dan pengambilan keputusan. Rekomendasi yang diberikan meliputi pengembangan aplikasi terintegrasi, modernisasi infrastruktur dan teknologi, serta pelatihan sumber daya manusia untuk mendukung implementasi sistem. Rekomendasi saran strategi yang dirumuskan diharapkan meningkatkan efisiensi operasional, akurasi penilaian kompetensi dan pengelolaan data pegawai secara *real-time*.

Kata Kunci: UPT PPKP, Ward and Peppard, Value Chain, PESTEL, Perencanaan Strategis.

Abstract

This research aims to formulate a strategic information system plan at the Unit Pelaksana Teknis Pusat Penilaian Kompetensi Pegawai (PPKP) of the DKI Jakarta Province using the Ward and Peppard method. The analysis includes SWOT, Value Chain, PESTEL and McFarlan Strategic Grid to evaluate the current system condition, identify strategic needs, and provide development recommendations. The research findings show that the information system at the PPKP Unit is not optimally integrated, hindering data management and decision-making. The recommendations provided include the development of an integrated application, modernization of infrastructure and technology, as well as human resource training to support system implementation. The formulated strategic recommendations are expected to improve operational efficiency, the accuracy of competency assessments and real-time employee data management.

Keywords: UPT PPKP, Ward and Peppard, Value Chain, PESTEL, Strategic Planning

1. PENDAHULUAN

Jakarta sebagai kota metropolitan memiliki berbagai peran strategis, termasuk sebagai pusat pemerintahan, bisnis, dan jasa di Indonesia. Kompleksitas permasalahan di Jakarta memerlukan aparatur yang profesional dan kompeten dalam mengelola kota ini. Salah satu unit penting dalam menunjang hal tersebut adalah Unit Pelaksana Teknis Pusat Penilaian Kompetensi Pegawai (UPT PPKP), yang bertanggung jawab terhadap penilaian kompetensi pegawai Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Dalam era digital, teknologi informasi (TI) memiliki peranan yang sangat vital. Namun, UPT PPKP menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya integrasi sistem informasi, data yang tidak terkelola dengan baik, dan keterbatasan dalam analisis informasi. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan strategis sistem informasi yang matang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi dalam menjalankan tugasnya.

Perencanaan strategis sistem informasi menjadi sangat penting dalam situasi ini. Melalui perencanaan yang matang, UPT PPKP dapat menyelaraskan strategi organisasi dengan teknologi informasi yang mendukung operasional mereka. Perencanaan strategis TI bukan hanya berfungsi untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga sebagai sarana untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, memastikan keberlangsungan operasional dan memfasilitasi inovasi dalam layanan publik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi sistem informasi saat ini di UPT PPKP, mengidentifikasi kebutuhan strategis organisasi, dan merumuskan strategi pengembangan sistem informasi yang sesuai dengan visi dan misi organisasi. Dengan menggunakan metode *Ward and Peppard*, dengan beberapa tahap analisis yaitu SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats*), *Value Chain* (Rantai Nilai), PESTEL dan *McFarlan Strategic Grid*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi strategis yang dapat meningkatkan efisiensi operasional, akurasi penilaian kompetensi, dan pengelolaan data pegawai secara real-time.

Sistem informasi merupakan kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang beserta TI yang diorganisasikan dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan dari organisasi atau perusahaan. Sistem informasi menjadi senjata yang sangat ampuh dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses bisnis [1].

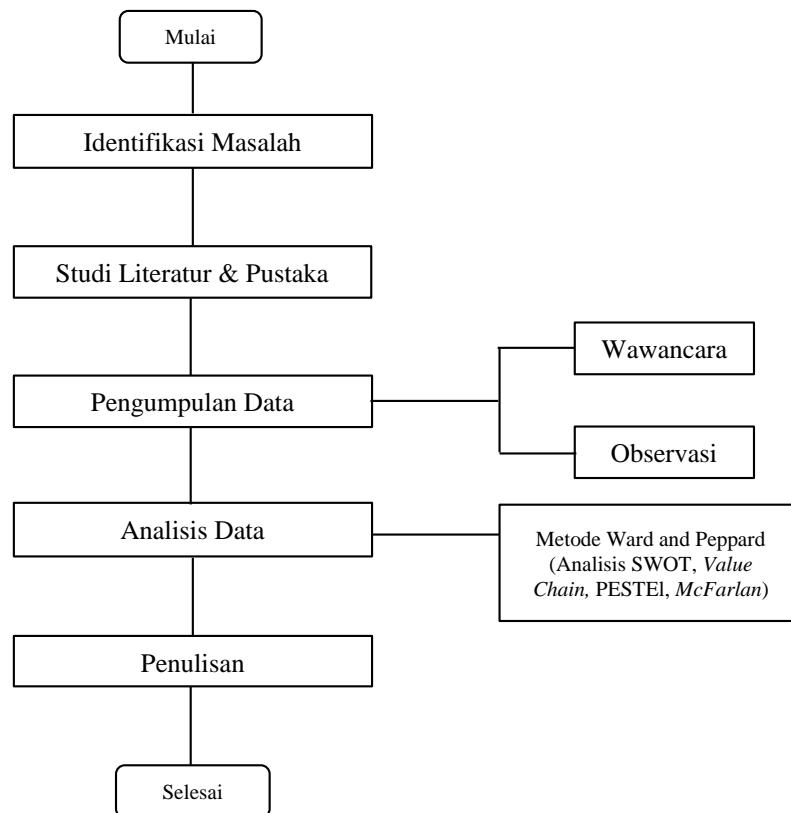
Perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi merupakan suatu proses identifikasi portofolio aplikasi SI berbasis komputer yang akan membantu organisasi dalam merencanakan rencana bisnis serta merealisasikan visi dan misi bisnisnya. Perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi mempelajari bagaimana teknologi informasi di dalam suatu organisasi atau perusahaan mempengaruhi kinerja organisasi tersebut dan merupakan proses yang berkelanjutan dan terus berkembang [2].

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Ward and Peppard*, yang melibatkan serangkaian tahapan analisis untuk mengevaluasi kondisi sistem informasi dan merumuskan strategi pengembangannya.

2.1. Tahapan Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangatlah penting dan diperlukan perencanaan dan perancangan, tahapan demi tahapan harus disusun dengan baik agar penelitian dapat berjalan dengan baik, sistematis dan lancar untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Adapun tahapan penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma kualitatif yaitu dengan cara datang langsung untuk melakukan observasi pada lokasi penelitian dan melakukan wawancara tehadap pihak-pihak yang terkait di UPT PPKP Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta. Dalam melakukan rencana strategis ini, metode yang digunakan adalah metode *Ward and Peppard* dengan berbagai tools analisis seperti analisis SWOT, analisis *Value Chain*, analisis PESTEL dan analisis *Mc Farlan Strategic Grid*.

Dalam melakukan suatu penelitian sangatlah penting dan diperlukan perencanaan dan perancangan, tahapan demi tahapan harus disusun dengan baik agar penelitian dapat berjalan dengan baik, sistematis dan lancar untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Adapun tahapan penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah
Penelitian diawali dengan identifikasi masalah melalui pengamatan kondisi sistem informasi yang berjalan di UPT PPKP dan diskusi dengan pihak terkait. Tahap ini bertujuan untuk memahami tantangan dan kebutuhan sistem informasi sebagai dasar perumusan tujuan penelitian dan fokus analisis.
2. Studi Literatur
Dilakukan studi pustaka dari karya ilmiah terdahulu serta sumber relevan, seperti buku, jurnal, dan dokumen kebijakan. Tahap ini bertujuan memperkuat landasan teori dan memberikan konteks yang lebih luas untuk mendukung topik perencanaan strategis sistem informasi.
3. Pengumpulan Data
Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan subjek penelitian, seperti Kepala UPT, Kepala Subbagian Tata Usaha, dan pegawai lainnya.
4. Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode SWOT, *Value Chain*, PESTEL dan *McFarlan Strategic Grid*. Analisis ini bertujuan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi UPT PPKP, serta merumuskan rekomendasi strategis untuk pengelolaan sistem informasi.

5. Penulisan dan Penyusunan Rencana Strategis

Hasil penelitian dituangkan dalam laporan sistematis yang mencakup latar belakang, metodologi, analisis, dan rekomendasi strategis. Laporan ini bertujuan memberikan panduan untuk pengembangan sistem informasi di UPT PPKP secara terstruktur.

2.2. Metodologi Ward and Peppard

Metode *Ward and Peppard* diciptakan pada tahun 2002 oleh John Ward dan Joe Peppard. Dimana metode ini dimulai dengan menilai dan memahami posisi bisnis saat ini pada organisasi atau perusahaan dan menentukan rencana dan strategi yang tepat untuk masa depan baik itu strategi bisnis maupun strategi SI/TI [3].

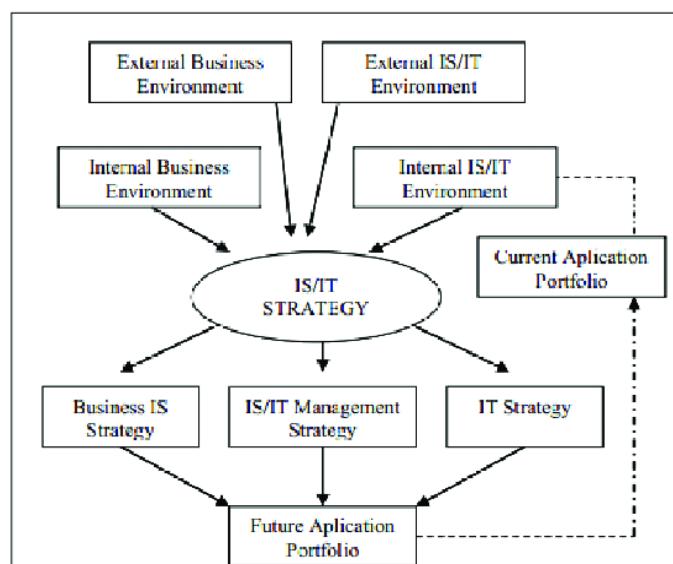
Metode *Ward and Peppard* diawali dengan investasi kondisi keadaan SI/TI yang sudah berjalan pada organisasi saat ini yaitu meliputi lingkungan internal dan eksternal dan bisnis baik pada lingkungan bisnis maupun pada lingkungan SI/TI. Pemahaman kondisi investasi SI/TI pada organisasi saat ini dapat digunakan untuk merumuskan bentuk perencanaan dan strategi-strategi bisnis di masa yang akan mendatang yang meliputi strategis bisnis maupun strategi SI/TI [4].

Ada dua bagian tahapan dalam metode *Ward and Peppard* yaitu masukan (*input*) dan keluaran (*output*). Adapun tahapan masukan (*input*) yaitu:

1. Analisis lingkungan bisnis internal
2. Analisis lingkungan bisnis eksternal
3. Analisis lingkungan SI/TI internal
4. Analisis lingkungan SI/TI eksternal

Selanjutnya, tahapan keluaran (*output*) dilakukan untuk menghasilkan suatu dokumen perencanaan strategis SI/TI yang terdiri dari:

1. Strategi SI bisnis
2. Strategi TI
3. Strategi manajemen SI/TI



Gambar 2. Model Strategis SI/TI Ward and Peppard

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan susunan dari perencanaan strategis sistem informasi pada UPT PPKP menggunakan metode *Ward and Peppard*.

3.1. Analisis Lingkungan Bisnis Internal/Eksternal

Analisis pertama yang dilakukan adalah analisis lingkungan bisnis internal dan eksternal. Terdiri dari beberapa tahapan analisi yaitu:

a. Analisis SWOT

Analisa SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats*) ini dapat dilakukan dengan mempertimbangkan lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Diharapkan bahwa analisis ini akan membantu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman yang ada pada organisasi [1]. Hasil analisis ini dapat digunakan dalam membandingkan perusahaan untuk memanfaatkan kekuatan dan kelemahan perusahaan serta mengurangi kelemahan dan ancaman perusahaan.

Strengths (Kekuatan)

- 1) Sumber daya manusia kompeten: Memiliki tenaga ahli (asesor) yang berpengalaman dalam penilaian kompetensi pegawai.
- 2) Sistem penilaian yang sudah terstruktur: Terdapat pedoman dan prosedur yang jelas dalam pelaksanaan penilaian kompetensi.
- 3) Dukungan dari kebijakan strategis: Adanya rencana strategis BKD DKI Jakarta 2023–2026 yang memberikan arah untuk pengembangan UPT PPKP.
- 4) Infrastruktur yang memadai: Ketersediaan fasilitas dan teknologi untuk mendukung proses penilaian.
- 5) Reputasi yang baik: UPT PPKP dikenal sebagai unit yang kredibel dalam penilaian kompetensi pegawai di lingkup pemerintah daerah.

Weaknesses (Kelemahan)

- 1) Keterbatasan integrasi sistem informasi: Sistem informasi yang digunakan belum terintegrasi sepenuhnya dengan sistem di unit kerja lain.
- 2) Kurangnya pemanfaatan teknologi terkini: Masih terdapat proses manual dalam pelaksanaan penilaian.
- 3) Kapasitas uji kompetensi yang terbatas: Kemampuan untuk menjangkau seluruh pegawai dalam uji kompetensi masih terbatas karena sumber daya yang ada.
- 4) Minimnya data analytics: Kurangnya kemampuan dalam menganalisis data hasil penilaian untuk pengambilan keputusan strategis.
- 5) Keterbatasan anggaran: Alokasi anggaran yang belum optimal untuk pengembangan sistem informasi dan pelatihan pegawai.

Opportunities (Peluang)

- 1) Kemajuan teknologi: Adanya perkembangan teknologi seperti *Computer Assisted Test* berbasis *online*, AI, *big data* dan *cloud computing* yang dapat diterapkan untuk meningkatkan sistem informasi.
- 2) Dukungan pemerintah pusat: Komitmen pemerintah dalam memperkuat reformasi birokrasi dan digitalisasi sistem pemerintahan.

- 3) Kerja sama eksternal: Peluang kolaborasi dengan institusi pendidikan, pelatihan, dan penyedia teknologi untuk pengembangan kompetensi dan sistem.
- 4) Meningkatnya kebutuhan akan penilaian kompetensi yang berbasis digital: Kebutuhan penilaian berbasis digital terus meningkat seiring dengan tuntutan modernisasi.
- 5) Tuntutan peningkatan kualitas SDM di pemerintahan: Adanya dorongan untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme pegawai negeri sipil (PNS).

Threats (Ancaman)

- 1) Perubahan regulasi: Potensi perubahan kebijakan yang dapat memengaruhi peran dan fungsi UPT PPKP.
- 2) Persaingan dengan pihak eksternal: Adanya kompetisi dengan pihak luar yang menawarkan layanan serupa.
- 3) Resistensi terhadap perubahan: Hambatan dari pegawai atau unit terkait dalam menerima sistem informasi yang baru.
- 4) Ancaman keamanan siber: Risiko serangan *siber* yang dapat mengganggu sistem informasi dan merusak kepercayaan.
- 5) Keterbatasan adaptasi teknologi: Adanya pegawai yang kurang terbiasa dengan teknologi baru sehingga menghambat penerapan sistem informasi.

b. Analisis Value Chain

Analisis rantai nilai didefinisikan sebagai suatu rantai aktivitas yang dijalankan oleh suatu organisasi. Metode ini digunakan untuk mengelompokkan dan menganalisa semua aktivitas yang terdapat pada suatu organisasi, mulai dari tahap pemrosesan hingga tahap penyelesaian, dan akhirnya menghasilkan suatu layanan. Prinsip analisis ini adalah membagi semua aktivitas ke dalam sub bagian, yaitu aktivitas utama dan pendukung [5].

Analisis *Value Chain* dilakukan untuk memetakan dan menggambarkan seluruh proses kerja yang terjadi dalam organisasi menjadi dua kategori aktivitas, yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung untuk meraih keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif dapat di realisasikan dalam hal mendapatkan keunggulan strategis, taktis maupun operasional.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada UPT PPKP, maka didapatkan bahwa aktivitas utama dan aktivitas pendukung yang dikumpulkan dalam satu *value chain*. Hasil dari analisis *Value Chain* yaitu:

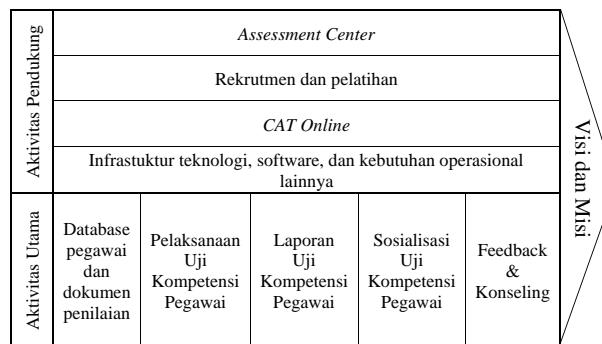
Aktivitas Utama (*Primary Activities*)

- 1) Database pegawai dan dokumen penilaian
- 2) Pelaksanaan uji kompetensi pegawai
- 3) Laporan uji kompetensi pegawai
- 4) Sosialisasi uji kompetensi pegawai
- 5) *Feedback* dan konseling

Aktivitas Pendukung (*Support Activities*)

- 1) *Assessment Center*
- 2) Laporan uji kompetensi pegawai
- 3) CAT *Online*

- 4) Infrastruktur teknologi, *software* dan kebutuhan operasional lainnya



Gambar 3. Value Chain UPT PPKP

c. Analisis PESTEL

Analisis PESTEL mencakup faktor-faktor eksternal organisasi yang dikelompokkan berdasarkan aspek politik, ekonomi, sosial, teknologi, lingkungan dan hukum. Berikut adalah analisis PESTEL (Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi, Lingkungan dan Hukum) di UPT PPKP Provinsi DKI Jakarta:

- 1) Politik
UPT PPKP perlu mematuhi regulasi pemerintah terkait manajemen ASN dan standar kompetensi jabatan yang memengaruhi kebijakan proses bisnis.
- 2) Ekonomi
Dukungan dana dari APBD menjadi krusial, namun fluktuasi anggaran daerah dapat memengaruhi implementasi sistem informasi.
- 3) Sosial
Dukungan terhadap adopsi teknologi dan pelatihan pegawai diperlukan agar sistem informasi sesuai dengan kebutuhan era digital.
- 4) Teknologi
Pengoptimalan teknologi, termasuk infrastruktur modern seperti *Computer Assisted Test* berbasis *online*, harus ditingkatkan untuk efisiensi pengelolaan data.
- 5) Hukum
Pengadaan dan implementasi sistem harus sesuai dengan regulasi, khususnya pengadaan barang dan jasa pemerintah.
- 6) Lingkungan
Pemanfaatan sistem online mendukung efisiensi ruang asesmen dan inisiatif ramah lingkungan melalui pengurangan penggunaan kertas.

3.2. Analisis Lingkungan SI Internal/Eksternal

Analisis lingkungan sistem informasi internal dan eksternal mencakup seluruh sumber daya sistem informasi dalam organisasi. Sumber daya yang dimaksud adalah seluruh sistem, teknologi, manajemen informasi dan beberapa infrastruktur pendukung lainnya yang ada dan dimanfaatkan oleh organisasi untuk keperluan bisnis dan teknis.

a. Lingkungan SI Internal

Sistem informasi UPT PPKP memiliki infrastruktur teknologi yang memadai untuk operasional dasar, namun belum terintegrasi sepenuhnya di seluruh unit kerja.

Saat ini, SI mendukung pengelolaan data pegawai, tetapi masih memerlukan langkah manual dalam proses penilaian, meningkatkan beban waktu pengerjaan. Kapasitas penyimpanan data terbatas, tanpa mekanisme analitik untuk pengambilan keputusan berbasis data. Teknologi yang digunakan masih belum memanfaatkan teknologi mutakhir seperti CAT *online*, *cloud computing* atau *big data analytics*. Meski efisiensi operasional dan pelaporan semi-digital telah diterapkan, masih ada ruang untuk otomatisasi. Kompetensi staf memadai untuk sistem dasar, namun perlu pelatihan lebih lanjut untuk teknologi canggih.

b. Lingkungan SI Ekternal

Faktor eksternal mencakup kebijakan digitalisasi pemerintah yang mendorong efisiensi layanan publik dan standar teknis untuk implementasi SI di lembaga publik. Kemajuan teknologi seperti AI, *cloud computing* dan *big data* menawarkan peluang peningkatan efisiensi, didukung oleh vendor teknologi yang menyediakan solusi modern. Tuntutan akuntabilitas publik menuntut SI yang transparan dan menghasilkan laporan akurat. Tantangan eksternal meliputi perubahan regulasi yang cepat, ancaman keamanan siber, dan tekanan kompetisi dari institusi lain yang menggunakan teknologi lebih maju.

Tabel 1. Sistem Informasi yang digunakan di UPT PPKP

No	Nama Sistem	Pengguna	Jenis Aplikasi
1	SIPETKOM	PPKP	Web
2	CAT	Satpel PPKJ	Web (Intranet)
3	SIMPEG	Satpel	Web
4	E-Absensi	TU	Web
5	Oracle	Satpel PPKJ	Database

1) Sistem Informasi Peta Kompetensi (SIPETKOM)

Merupakan sistem pengelolaan kompetensi pegawai di pemerintahan provinsi DKI Jakarta. SIPETKOM ini dapat diakses menggunakan interne

2) Computer Assisted Test (CAT)

Computer Assisted Test (CAT) adalah sistem seleksi berbasis komputer yang dapat melihat hasil ujian peserta yang memenuhi standar kompetensi minimal. Namun, CAT yang digunakan dalam UPT PPKP saat ini masih berbasis jaringan lokal (*intranet*).

3) Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) adalah sistem informasi yang dirancang untuk menangani berbagai masalah yang berkaitan dengan manajemen karyawan, seperti mengisi, mengolah, dan memusat data. Dengan demikian, sistem ini dapat menangani berbagai laporan yang berkaitan dengan karyawan.

4) E-Absensi

Sistem absensi elektronik yang digunakan oleh pemerintah provinsi DKI Jakarta.

3.3. Portofolio Aplikasi

Aplikasi portofolio di bawah ini menggunakan pemetaan *McFarlan Strategic Grid* untuk menunjukkan peran masing-masing SI UPT PPKP yang ada.

Tabel 2. Portfolio *McFarlan Strategic Grid* di UPT PPKP

Strategic	High Potential
SIPETKOM	CAT Oracle
Ms. Office Gmail WhatsApp	SIMPEG <i>E-Absensi</i>
Key Operational	Support

Tujuan pemetaan ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengetahui posisi serta peran sistem informasi dalam proses bisnis organisasi. Berdasarkan kondisi organisasi saat ini dan aplikasi yang dianggap dapat membantu operasi dan strategi organisasi.

Berikut merupakan hasil dari pemetaan analisis *McFarlan Strategic Grid* di UPT PPKP:

- 1) Kuadran *Strategic*
Pada kuadran ini berisi aplikasi yang dianggap sangat berpengaruh terhadap kelangsungan bisnis organisasi di masa yang akan datang serta berperan utama dalam menentukan kesuksesan bisnis operasional organisasi. Aplikasi yang termasuk dalam kuadran ini yaitu Sistem Informasi Peta Kompetensi (SIPETKOM).
- 2) Kuadran *High Potential*
Pada kuadaran ini berisi aplikasi yang dapat menciptakan peluang untuk mendapatkan keuntungan dan memiliki dampak untuk memberikan keunggulan yang kompetitif di masa yang akan dating bagi organisasi. Aplikasi yang termasuk dalam kuadran ini yaitu *Computer Assisted Test* (CAT) dan Oracle.
- 3) Kuadran *Key Operational*
Pada kuadaran ini berisi aplikasi yang dapat memberikan kemudahan dalam kegiatan operasional organisasi. Aplikasi yang termasuk dalam kuadran ini yaitu Ms. Office, Gmail dan WhatsApp.
- 4) Kuadran *Support*
Pada kuadran ini berisi aplikasi yang dapat meningkatkan efektifitas organisasi yang berfungsi sebagai penunjang organisasi dan tidak memiliki potensi yang besar dalam memberikan keunggulan organisasi. Aplikasi yang termasuk dalam kuadran ini yaitu Sistem Kepegawaian (SIMPEG) dan *E-Absensi*.

3.4. Pembahasan

UPT PPKP memiliki tugas utama melaksanakan penilaian kompetensi manajerial dan sosial kultural pegawai, yang merupakan indikator kinerja program nilai aspek pengembangan karir berdasarkan indeks sistem merit. Namun, sistem informasi yang ada saat ini belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan organisasi. Penelitian ini menghasilkan rencana strategis SI/IT yang dirancang untuk mendukung pengembangan kompetensi pegawai melalui integrasi sistem, peningkatan efisiensi, dan pemanfaatan teknologi modern.

Strategi bisnis SI difokuskan pada integrasi proses bisnis melalui pengembangan Sistem Informasi Peta Kompetensi (SIPETKOM) untuk menyatukan data kompetensi pegawai dalam satu platform terintegrasi, mendukung pengambilan keputusan berbasis data melalui sistem CAT *online* dengan analitik, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan data.

Strategi manajemen SI/TI mencakup pengelolaan infrastruktur seperti optimalisasi ruangan asesmen dan penerapan standar keamanan data, peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan teknis, serta evaluasi berkala untuk menjaga relevansi dan efektivitas sistem. Selain itu, langkah mitigasi risiko diterapkan untuk mengatasi gangguan sistem dan pelanggaran data.

Strategi teknologi informasi berfokus pada penerapan teknologi *big data* untuk pengelolaan data, pengembangan aplikasi berbasis *web* dan *mobile* untuk akses mudah, serta pembangunan sistem CAT *online*. SIPETKOM juga dirancang dengan modul penjadwalan, asesmen, pengelolaan hasil penilaian, dan fitur konseling *online* untuk mendukung identifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan pegawai. Pengelolaan data menggunakan database relasional akan meningkatkan efisiensi pencarian dan pengolahan data. Dengan penerapan strategi ini, UPT PPKP diharapkan dapat mendukung pengelolaan kompetensi pegawai secara lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, disimpulkan bahwa sistem informasi di UPT PPKP Provinsi DKI Jakarta memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk mendukung operasional dan pengambilan keputusan yang efektif. Sistem informasi yang ada saat ini belum terintegrasi secara optimal, sehingga menghambat efisiensi dalam pengelolaan data dan proses bisnis. Dengan menggunakan metode *Ward and Peppard*, penelitian ini berhasil mengidentifikasi kebutuhan strategis organisasi, yang mencakup pengembangan aplikasi terintegrasi, modernisasi infrastruktur teknologi dan pelatihan sumber daya manusia. Implementasi strategi yang diusulkan diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi penilaian kompetensi dan pengelolaan data pegawai secara *real-time*, sehingga mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi.

Daftar Pustaka

- [1] S. T. Wibowo and H. P. Chernovita, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan Metode WARD & PEPPARD Studi Kasus Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Boyolali,” *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 9, no. 2, p. 269, 2022, doi: 10.25126/jtiik.2021864927.
- [2] J. Saputra and A. R. Tanaamah, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan Menggunakan Metode Ward and Peppard pada Swalayan,” *J. Sist. Komput. dan Inform.*, vol. 3, no. 3, p. 289, 2022, doi: 10.30865/json.v3i3.3907.
- [3] Z. D. Rahmawati and M. L. Dalafranka, “Perencanaan Strategis SI/TI Pada Dinas PSDA Provinsi Sumatera Selatan Menggunakan Metode Ward and Peppard,” *Pros. Semin. Nas. Teknol. Komput. dan Sains*, vol. 1, no. 1, pp. 158–167, 2023, [Online]. Available: <https://prosiding.seminars.id/prosainteks/article/view/58>
- [4] F. F. Pusung and P. F. Tanaem, “Perencanaan Strategis SI / TI dengan menggunakan Metode Ward And Peppard pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Daerah Kota Tomohon,” *Kaji. Ilm. Inform. dan Komput.*, vol. 3, no. 5, pp. 497–502, 2023.
- [5] R. N. Salakory and A. F. Wijaya, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Maluku,” *Sebatik*, vol. 25, no. 2, pp. 687–694, 2021, doi: 10.46984/sebatik.v25i2.1441.
- [6] S. A. Destyarini and A. R. Tanaamah, “Pendekatan Metode Ward And Peppard Untuk Perencanaan Strategis Sistem Informasi DISPERINNAKER Kota Salatiga,” *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 8, no. 2, pp. 480–493, 2021, doi: 10.35957/jatisi.v8i2.899.

- [7] N. Y. Priambodo and J. S. Suroso, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada STIE Pertiba Pangkalpinang," *Technomedia J.*, vol. 7, no. 3, pp. 323–339, 2022, doi: 10.33050/tmj.v7i3.1909.
- [8] P. P. Langgori and A. F. Wijaya, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pemerintah Kota Salatiga Menggunakan Metodologi Ward and Peppard," *IT-Explore J. Penerapan Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 1, no. 3, pp. 220–229, 2022, doi: 10.24246/itexplore.v1i3.2022.pp220-229.
- [9] M. M. Faisal, R. A. Iskandar, L. R. Siahaan, and T. Pribadi, "Penggunaan Metode Ward and Peppard sebagai Persiapan Usulan Portofolio Studi Kasus Perusahaan Ekspedisi," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 7, no. 2, pp. 10469–10473, 2023, doi: 10.31004/jptam.v7i2.8017.
- [10] S. Adam, U. Fitri Afifah, and S. Widiantoro, "Analisis Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Sma Xyz Dengan Metode Ward and Peppard," *J. Sci. Soc. Res.*, vol. 4307, no. 2, pp. 408–415, 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- [11] G. U. T. R. Deddy and P. F. Tanaem, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pariwisata Menggunakan Metodologi Ward and Peppard," *Kaji. Ilm. Inform. dan Komput.*, vol. 4, no. 1, pp. 236–242, 2023, doi: 10.30865/klik.v4i1.1077.
- [12] J. B. Nainggolan and C. Rudianto, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 6, no. 2, pp. 454–459, 2022, doi: 10.36040/jati.v6i2.4755.
- [13] P. Strategis, S. I. Kantor, D. Cikunir, M. Ward, P. Muhamad, and A. Ridwanuloh, "Halaman 411-421 Volume 1 Nomor 1 Tahun," *Indones. J. Innov. Sci. Knowl.*, vol. 1, p. 411, 2024.
- [14] F. Tiyana and A. D. Manuputty, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Metode Ward and Peppard Dalam Penjualan Di Home Industri," *IT-Explore J. Penerapan Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–16, 2022, doi: 10.24246/itexplore.v1i1.2022.pp1-16.
- [15] F. Prameswari and A. F. Wijaya, "Perencanaan Strategis SI/TI Menggunakan Metode Ward and Peppard (Studi Kasus Bale Hidroponik Salatiga)," *J. Inf. Technol. Ampera*, vol. 3, no. 1, pp. 55–65, 2022, doi: 10.51519/journalita.volume3.issue1.year2022.page55-65.
- [16] M. Metode Ward, P. Resti Sintia Bura, and A. Fritz Wijaya, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Politeknik Bhakti Semesta," *J. Inf. Technol. Ampera*, vol. 3, no. 2, pp. 2774–2121, 2022, [Online]. Available: <https://journal-computing.org/index.php/journal-ita/index>
- [17] T. Kurniawan and F. S. Papilaya, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Sistem Informasi Bisnis Menggunakan Ward and Peppard Pada Mister Pithik," *J. Inf. Technol. Ampera*, vol. 3, no. 1, pp. 26–39, 2022, doi: 10.51519/journalita.volume3.issue1.year2022.page26-39.



ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi

Is licensed under a [Creative Commons Attribution International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)